

TINGKATKAN INKLUSIVITAS LAYANAN
UGM Inisiasi Pelatihan Bahasa Isyarat



KR-Humas UGM

Pelatihan bahasa isyarat di UGM.

YOGYA (KR) - Untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang inklusif di lingkungan Universitas Gadjah Mada, Bagian Humas dan Protokol UGM mengadakan Pelatihan Bahasa Isyarat bagi tenaga kependidikan dari seluruh fakultas dan unit kerja, bertempat di Gedung Pusat UGM, beberapa waktu lalu. Pelatihan bekerja sama dengan Pusat Bahasa Isyarat Indonesia (Pusbisindo).

"UGM secara filosofis, strategis, dan praktis berusaha untuk mengembangkan dan terus meningkatkan fasilitas serta peran UGM sebagai kampus inklusif. Maka diperkenalkan tentang bahasa isyarat, dan selanjutnya akan ada pelatihan yang lebih mendalam," terang Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bagian Humas dan Protokol UGM, Dina W Kariodimedjo SH LLM PhD.

Menurutnya, pengem-

banagan layanan yang inklusif bagi seluruh kalangan, termasuk para difabel, sejalan dengan komitmen UGM terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (TPB/SDGs), terutama TPB 4 Pendidikan Berkualitas serta TPB 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh.

"UGM memiliki mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan difabel, dan Bapak Ibu yang hadir ini adalah ujung tombak yang nanti akan memberikan layanan kepada pihak yang membutuhkan. Semoga apa yang kita upayakan ini betul-betul bisa memberikan manfaat bagi teman-teman difabel dan juga bagi peningkatan layanan inklusif di UGM yang perlu kita dukung bersama," papar Dina. **(Dev)-f**

64% PEBISNIS, PEREMPUAN

DIY Penuh Orang Kreatif

YOGYA (KR) - Potensi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan industri kreatif di DIY tidak perlu diragukan lagi. DIY penuh orang kreatif. Sudah sejak lama banyak produk kerajinan maupun hasil olah kreativitas lainnya yang disukai masyarakat karena keunikan dan kualitasnya.

Karena itu peluang UMKM dan industri kreatif DIY untuk tumbuh dan berkembang di era serba digitalisasi sangat besar. Tinggal bagaimana mem-branding dan memasarkannya sesuai tuntutan dan perkembangan di era serba digital ini. Apalagi 64 persen pebisnis di DIY merupakan perempuan. Tentunya hal ini merupakan potensi tersendiri.

Demikian antara lain yang mengemuka dalam 'JNE Ngajak Online 2023

Goll...Aborasi Kota Yogya-karta'di Silol Kopi & Eatery Yogya, Kamis (6/7) sore. Acara yang diikuti para pebisnis muda ini menghadirkan narasumber Head of Media Communication Departement JNE Kurnia Nugraha, owner Gotosovie Ewindha Sari, serta influencer dan owner Kaktus Coffee Selma Dena. Dalam acara yang dibuka Kepala Cabang JNE Yogyakarta Adi Subagyo ini, para narasumber berbagi kisah, pengalaman, tips dan trik



KR-Istimewa

Para narasumber mengupas tips dan trik bisnis di era digital.

berbisnis di era kekinian, termasuk dengan memanfaatkan beragam media sosial dan internet.

Kurnia Nugraha mengatakan, sudah 6 tahun JNE mengajak UMKM untuk meningkatkan potensinya dalam strategi penjualan di era digital melalui Program JNE Ngajak Online yang digelar di 10 kota besar di Indonesia. Kini, JNE Nga-

jak Online hadir kembali di Yogya bertajuk 'Creativolution' yang dilaksanakan secara hybrid.

Menurut Adi Subagyo, dengan tema Creativolution, bagaimana pebisnis bisa lebih kreatif dan berevolusi bermanfaat bagi orang lain. "Yang menarik, di Yogyakarta 64 persen pebisnis adalah perempuan," katanya. **(San)-f**

TEMUAN KASUS TBC BELUM OPTIMAL

Puskesmas dan Zero TB Lakukan ACF



KR-Juvinarto

Hasil rontgen langsung bisa dianalisis oleh dokter untuk dilakukan diagnosis TBC.

kepada KR di sela kegiatan. Didampingi Project Manager Zero TB Yogyakarta dari Pusat Kedokteran Tropis FKMK UGM, dr Betty Nababan, Sigit meyakini di

BANTUL (KR) - Sebagai daerah endemi Tuberculosis (TBC) namun tidak banyak ditemukan kasus TBC, maka Puskesmas Piyungan bekerjasama dengan Zero TB Yogyakarta melakukan Active Case Finding (ACF) atau kegiatan penemuan kasus TBC secara aktif pada 120 warga yang diundang, Jumat (7/7) pagi di Balai Kalurahan Srimartani, Piyungan, Bantul,

"Mereka warga dari 3 desa Kalurahan, Sitimulyo, Srimulyo dan Srimartani dengan sasaran warga yang kontak erat, serumah dengan penderita TBC, stunting dan lainnya," tutur Kepala Puskesmas Piyungan, dr Sigit Hendro Sulistyo

batuk sudah biasa, sehingga tidak memeriksakan diri. "Baru ketika benar-benar ambruk, mau memeriksakan diri," jelasnya.

Lebih lanjut dr Betty menjelaskan Zero TB menyediakan mobil rontgen dan pemeriksaan cangkih. "Setelah pendaftaran kembali, warga menjalani screening Penyakit Tidak Menular (PTM) meliputi timbang badan, tinggi, cek gula darah, dilanjutkan skrining gejala TB. Dokter mendiagnosis, jika normal bisa pulang. Namun yang ada gejala, rentan atau laten dirontgen berlanjut test tuber kulin. Jika diperlukan ada test dahak, Test Cepat Molekuler," jelasnya. **(Vin)-f**

PANGGUNG

NIKITA WILLY

Bahagia Baby Issa Tumbuh Sehat

NIKITA Willy berbagai cerita soal transformasinya menjadi ibu setelah melahirkan Issa Xander Djoko-soetono. Sejak itu, sejumlah prioritas dalam hidupnya mengalami penyesuaian.

Nikita Willy menyebut kebersamaan dengan anak adalah memori inti seorang ibu yang tak akan pernah terlupakan. Issa Xander Djoko-soetono adalah belahan jiwanya selain sang suami terkasih.

"Momen bersama lzz, adalah memori inti yang tidak akan pernah saya lupakan," tulis Nyonya Indra Priawan sembari mengunggah video bersama buah hati di akun Instagramnya.

Melihat Baby Issa tumbuh sehat dan pintar membangkitkan bahagia di hati dan pikiran Nikita Willy. Inilah momen yang tak henti disyukuri bintang sinetron 'Putri Yang Ditukar' tersebut.

"Melihatnya tumbuh sehat dan pintar sudah lebih dari cukup bagiku. untuk men-support issa, aku akan memastikan bahwa aku memberikan yang terbaik," Nikita Willy membeberkan.

Bintang film 'Terlalu Tampan' lantas mendefinisikan yang terbaik. Maksudnya, memberi makanan bergizi yang memungkingkan anak mengenal banyak tekstur dan rasa serta pakaian nyaman.

Nikita melahirkan anak pertamanya Issa Xander Djoko-soetono di satu rumah sakit bergengsi di Los Angeles, Amerika Serikat, 7 April 2022 lalu.

Lahirnya buah hati Nikita dan Indra Priawan tersebut menarik per-



KR-Istimewa

Nikita dan Baby Issa

hatian banyak masyarakat. Bahkan selebriti dunia. Hal itu bermula dari postingan dokter kandungan yang membantu proses persalinannya.

Kebetulan, persalinannya Nikita dibantu oleh dokter kandungan yang menjadi langganan banyak selebriti, dr Thais Aliabadi. Sang dokter mengunggah ulang postingan Nikita di Instagram pribadinya.

"When I get called to do a delivery in my dress and heels!!! Lol..." tulisnya.

("Ketika aku dipanggil untuk melakukan persalinan dengan gaun dan sepatu hakku!!! Lol").

Unggahan tersebut langsung mendapatkan sorotan dari banyak orang. Salah satunya Kyle Jenner yang merupakan adik dari selebriti dunia Kim Kardashian. Kyle memberikan tiga emoji. Tertawa sampai menangis, mata hati dan mahkota. Selebriti lain, yakni Khloe Kardashian. "Hahaha kamu benar-benar mengagumkan," tulisnya. **(Awh)-f**

PAMERAN TUNGGAL KARYA REZA

Paku Bumi Jaga Keseimbangan Alam

PAMERAN tunggal bertajuk 'Meretas Garis, Memulai Warna' karya Muhammad Ahnaf Mumtaza (Reza) digelar di Kopi Macam Gallery & Coffe Shop Jalan Bugisan Selatan, Kasihan Bantul. Dikuratori oleh Achmad Fiqhi WD, dan dibuka Kaprodi Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta Dr Mikke Susanto, Minggu (2/7) malam. Pameran tersebut masih berlangsung hingga Minggu (16/7) mendatang. Lukisan yang dipajang 20 buah, terdiri 10 karya lukis terbaru dan 10 karya lukis lama. Bertema keindahan ciptaan Tuhan, baik berupa bentang alam maupun manusia.

Reza mengungkapkan, melukis karena tertarik dengan warna. Karena warna itu indah dan menyenangkan. Warna yang paling disuka hijau, indah dan segar. Menurutnya, melukis dijalani dengan senang hati. Ia sudah melukis ratusan karya berupa lukisan dan sketsa, serta beberapa kali mengikuti lom-

ba lukis dan pameran bersama. Ketika kelas 3 SMP (2015) pernah menjadi juara 2 lomba melukis wajah Sri Sultan Hamengku Buwono IX se DIY-Jateng di Balai Pelestarian Budaya Yogya. Selain itu pernah menjadi pemenang juara I, lomba poster tentang gizi seimbang di Balai Kota Yogyakarta," tutur Reza, kelahiran Yogyakarta 6 Juni 1999.

Reza, sejak kecil mulai menorehkan coretan-coretan di atas kertas putih dimentori oleh orangtuanya. "Papa yang mengajari menggambar dan melukis. Papa selalu menyediakan kertas dan alat gambar agar aku bebas corat-core," cerita Reza, putra kedua pecinta dan kolektor lukisan Ir M Agus Mazid Purmono dan Hayati, tinggal di Kutu Dukuh, Jalan Magelang Yogyakarta.

Reza mulai melukis di atas kanvas saat umur 4 tahun. Pameran lukisan kali pertama, ketika usia 11 tahun.

Kini Reza lulusan Faculty



KR-Istimewa

Reza, saat melukis lukisan 'Paku Bumi'.

of Civil Engineering and Planning Major Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2021.

Pameran tunggal 'Meretas Garis, Memulai Warna' di antaranya berjudul 'Paku Bumi', 'Santai di Jeju Island', 'Rumah Impian Masa Kecil', 'Menunggu Maghrib', 'Self Portrait' dan lukisan lainnya. Di antara karya tersebut, lukisan 'Paku Bumi' merupakan karya favoritnya.

Menurutnya, Paku Bumi menggambarkan sosok tujuh ulama yang menjaga keseimbangan alam semesta (bumi). Dalam lukisan terdapat tujuh ulama besar Indonesia yaitu KH Hasyim Asyari, KH Ahmad Dahlan, KH Zaini Abdul Ghoni (Tuan Guru Ijai Sekumpul Martapura), Habib Anis Alhabsyi (Solo), KH Maemun Zubair (Rembang), Buya Hamka, dan KH Abdurrahman Wahid. **(Cil)-f**

Peluncuran Buku - Sosialisasi Seni Budaya Profetik

KETUA Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPB) Mahyudin Al Mudra meluncurkan karya photo-book atau buku foto berjudul 'Milestones Sebuah Perjalanan: Setelah Ini Apa Lagi?' di BKPB, Jalan Gambiran 85 Umbulharjo Yogyakarta, Selasa (4/7). Selain peluncuran buku juga disosialisasikan tentang Seni Budaya Profetik (Kenabian).

Mahyudin Al Mudra menuturkan, buku tersebut berisi kumpulan foto dan narasi perjalanan hidup dirinya (selama setengah abad) sebagai putra Melayu Riau keturunan Banjarmasin, Kalimantan Selatan, namun menghabiskan sebagian besar hidupnya di Kota Budaya Yogyakarta.



KR-Istimewa

Peluncuran buku di Rumah Budaya Melayu.

"Buku ini adalah rekaman peristiwa demi peristiwa dalam perjalanan hidup saya pada kehidupan pribadi, berbagai aktivitas sosial dan organisasi LSM, merintis berbagai bidang kegiatan usaha ekonomi, serta kehidupan keagamaan dan lain sebagainya," terang Mahyudin kepada KR disela acara.

Peluncuran buku bertepatan dengan ulthah ke-65 Mahyudi Al Mudra dan ulthah ke-20 BKPB. Sejumlah tamu kehormatan hadir, salah satunya Rektor UII Prof Fathul Wahid.

Terkait sosialisasi seni budaya profetik, menurut Mahyudi Al Mudra yang sekaligus sebagai salah satu dewan pendiri

dan pengawas Yayasan Pusat Seni Budaya Profetik, bahwa seni dan budaya bisa menjadi sarana dakwah yang efektif, yaitu dengan mengarahkan seni budaya tersebut ke nilai-nilai profetik (kenabian).

Oleh karena itu, dibentuklah Pusat Seni Budaya Profetik (Pusbatik) yang berorientasi pada pembelajaran dan pelatihan untuk kader umat yang paham seni. Selain itu untuk seniman dan penggiat seni yang paham Islam serta mengamalkannya secara baik dan benar. "Pusbatik bercita-cita terwujud kuatnya pengelolaan kegiatan seni budaya yang bernafaskan Islam, berbasis nilai-nilai keindonesiaan, serta mencahkan akal budi manusia," ujarnya. **(Dev/Jay)-f**